

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan terkait dengan tinjauan prosedur pengujian substantif atas penjualan dan piutang usaha yang dilakukan oleh KAP KKSP dan Rekan terhadap PT X, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap awal yaitu menyusun tahap perencanaan dengan cara memahami entitas bisnis PT X untuk memperoleh informasi tentang perusahaan, membuat program audit sebagai pedoman bagi auditor dalam melaksanakan prosedur pengujian audit dan menyusun tujuan audit atas asersi manajemen berupa eksistensi, kelengkapan, hak dan kewajiban, penilaian dan alokasi serta penyajian dan pengungkapan.
2. Dalam menentukan batas materialitas, KAP KKSP menggunakan *benchmark* sebagai acuan dalam menghitung *planning materiality*, *tolerable error* dan *adjustment listing scope*.
3. Tahap selanjutnya, audit atas akun penjualan dengan menyusun *working paper balance sheet*, *top schedule* (skedul utama), *supporting schedule* (skedul pendukung), melakukan prosedur analitis, membandingkan *sub ledger* dengan *general ledger* dan *trial balance*, memeriksa *sales report* serta memilih sampel dengan menggunakan metode *saturation sampling* (sampel jenuh) pada transaksi penjualan untuk dijadikan sebagai *vouching* dalam memeriksa bukti-bukti dari klien.
4. Selanjutnya melakukan audit atas piutang usaha, yaitu membuat *working paper balance sheet*, *top schedule*, *supporting schedule*, melaksanakan prosedur analitis untuk membandingkan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, membuat surat konfirmasi piutang yang akan dikirimkan kepada klien dan klien mengirim ke pihak ketiga.